

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintahan Kota Makassar

Saiful Muchlis

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Alauddin Makassar
saiful_cahayaislam@gmail.com*

Anna Sutrisna S.

Politeknik Negeri Ujung Pandang

Ridwan Gumilar

STIEM Bongaya Makassar

(Diterima: 00-Bulan-2016; direvisi: 00-Bulan-2016; dipublikasikan: 00-Desember-2016)

Abstract

This study is to examine the effect of the application of government accounting standards and human resource competence to the quality of local financial statements to the government in Makassar. This research uses quantitative approach with descriptive correlation research method. The sample is determined by purposive sampling technique and the determination of the number of samples for each section using proportional method. Sample in this research counted 48 respondents. Data were collected by directly distributing questionnaires to the respective respondents and the questionnaires that could be processed were only 43 respondents. Data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that the application of government accounting and competence of human resources have a positive and significant impact on the quality of financial statements of Makassar city government.

Keywords: *Competence, Government Accounting Standards, Quality of Financial Statement*

Abstrak

Penelitian ini untuk menguji pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintahan di kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif korelasi. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan penentuan jumlah sampel untuk tiap bagian menggunakan metode proporsional. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 responden. Data dikumpulkan dengan menyebarkan langsung kuisisioner kepada responden yang bersangkutan dan kuisisioner yang dapat diolah hanya 43 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota Makassar.

Kata Kunci: *Kompetensi, Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Laporan Keuangan*

PENDAHULUAN

Seiring dengan tuntutan transparansi dan akuntabilitas atas pelaksanaan otonomi daerah dalam hal pengelolaan keuangan daerah, instansi pemerintah diwajibkan melakukan pengelolaan keuangan serta bertanggungjawabkan pelaksanaan keuangannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang didasarkan pada perencanaan strategis yang

telah ditetapkan. Dalam rangka pertanggungjawaban tersebut diperlukan penerapan sistem pelaporan keuangan yang tepat, jelas, dan terukur sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, diperlukan upaya reformasi dan pengembangan, khususnya di bidang akuntansi pemerintahan, yang berkesinambungan sehingga terbentuk sistem yang tepat.

Penetapan sistem akuntansi pemerintahan suatu negara akan sangat bergantung pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara yang bersangkutan. Negara Indonesia telah menetapkan standar akuntansi pemerintahan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Adapun pengertian standar akuntansi pemerintah menurut peraturan tersebut yaitu prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahun memperoleh penilaian berupa Opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), artinya laporan keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Terdapat lima opini yang diberikan pemeriksa yaitu: pendapat wajar tanpa pengecualian, bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan pernyataan tidak memberikan pendapat (psa no. 29 sa seksi 508).

Fenomena pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, beberapa penelitian sebelumnya telah melakukan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk (2014)

mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia. Laporan keuangan yang berkualitas dan akurat akan mampu terwujud jika sumber daya manusia yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan pemerintahan juga memiliki kompetensi yang baik.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian replikasi dari Rahayu dkk (2014) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sumber daya manusia (SDM), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Riau (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau) hal ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menguji variabel yang sama digunakan oleh penelitian sebelumnya namun penelitian ini hanya menggunakan variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel independen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah sebagai variabel dependen serta mengganti sampel atau objek penelitian pada Pemerintahan Di Kota Makassar yang dimungkinkan memberi hasil yang berbeda jika dilakukan pada instansi daerah yang berbeda.

Pengembangan hipotesis pada penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama penelitian	Judul	Hasil penelitian
1	Rahayu dkk (2014)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Penerapan Stanndar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Riau (studi empiris pada SKPD Provinsi Riau)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. 2) standar akuntansi pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2	Adhi dan suhardjo (2013)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Tual)	Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3	Udiyanti dkk (2014)	Pengaruh Penetapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Buleleng)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan,. 2) sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. 3) kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. 4) standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintahan di kota Makassar.
- H2: kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintahan di kota Makassar.
- H3: penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintahan di kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah 6 SKPD yang terdiri atas 4 Dinas dan 2 Badan yang berada pada Kantor Gabungan Dinas Kota Makassar. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2011:91). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* yakni 48 orang yang terdiri dari 1 Kepala Dinas, 1 Kepala Sub Bagian Keuangan dan 6 Staf Bagian Keuangan seperti yang terdapat pada tabel 2.

Tabel 2 Pemerintahan Kantor Gabungan Dinas Kota Makassar

No	Nama SKPD Kota Makassar	N
1	Dinas Pendapatan Daerah	8
2	Dinas Tata Ruang Dan Bangunan	8
3	Dinas Pertamanan Dan Kebersihan	8
4	Dinas Pekerjaan Umum	8
5	Badan Lingkungan Hidup Daerah	8
6	Badan Perizinan Terpadu Dan Penanaman Modal	8
Jumlah		48

Sumber: Perda Kota Makassar No 3 Tahun 2009

Uji hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan daerah sebagai variabel dependen. Persamaan

regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan Daerah

X1 = Penetapan standar akuntansi pemerintah

X2 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

α = Konstant

β = Koefisien Regresi

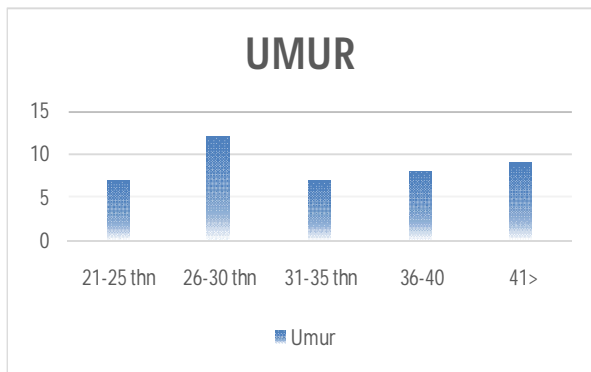
e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

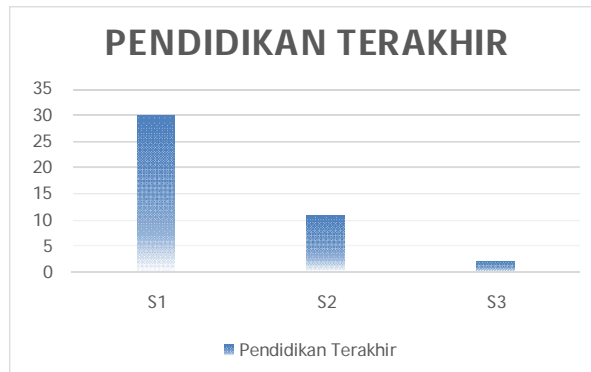
Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai Pemerintahan (SKPD) Kota Makassar. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai SKPD Kota Makassar yang terdiri dari 1 Kepala Dinas, 1 Kepala Sub Bagian Keuangan Dan 6 Staf Bagian Keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 48 eksemplar. Untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik responden yang akan diteliti, dilakukan pengolahan data melalui perhitungan statistik deskriptif. Pendistribusian kuesioner dilakukan dengan mendatangi langsung kantor SKPD Kota Makassar. Sebagaimana biasanya kuesioner yang tersebar kadang tidak menerima tanggapan positif dari responden secara menyeluruh, sehingga kadangkala terdapat beberapa kuesioner yang tidak dikembalikan. Dari 48 rangkap kuesioner yang telah tersebar, 43 diantaranya diterima kembali sementara 5 rangkap sisanya tidak dikembalikan.

Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Berikut adalah jumlah distribusi responden berdasarkan umur, yang berumur 21-25 tahun sejumlah 7 responden atau 16%, berumur 26-30 tahun sejumlah 12 responden atau 28%, berumur 31-35 tahun sejumlah 7 responden atau 16%, berumur 36-40 tahun sejumlah 8 responden atau 19% dan yang berumur lebih dari 40 tahun ada 9 responden atau sebanyak 21%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur 26-30 tahun seperti yang dapat dilihat pada gambar 1.



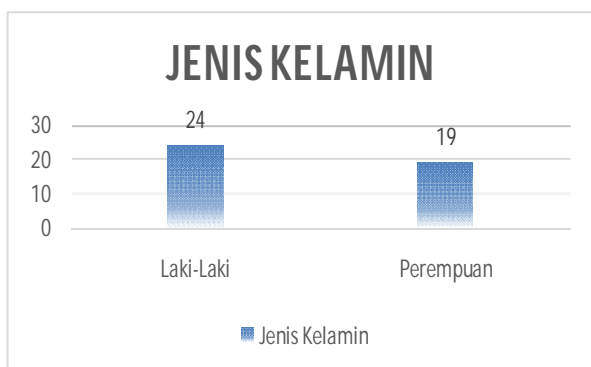
Gambar 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur
Sumber : data diolah, 2015



Gambar 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Sumber : data diolah, 2015

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari distribusi data responden berdasarkan jenis kelamin diketahui sebanyak 24 responden berjenis kelamin laki-laki atau sebesar 54% dan 19 responden berjenis kelamin perempuan atau sebesar 44%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (gambar 2).



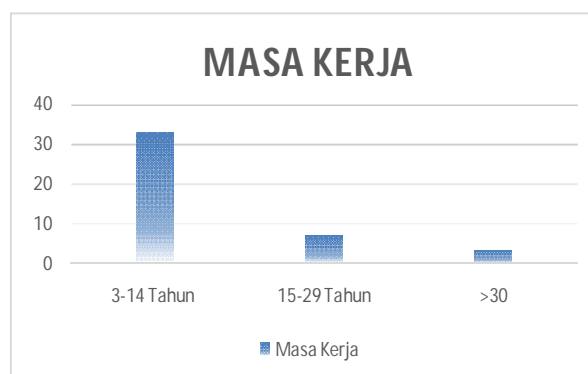
Gambar 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Sumber : data diolah (2015)

Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dari distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat diketahui bahwa berdasarkan pendidikan terakhir dari 43 responden, 30 responden yang memiliki pendidikan S1 atau sebesar 70%, 11 responden yang memiliki pendidikan S2 atau sebesar 25% dan 2 responden yang memiliki pendidikan S3 atau sebesar 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan S1 (gambar 3).

Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Dari distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat diketahui bahwa berdasarkan lama kerja dari 43 responden, 33 responden yang memiliki lama kerja 3-14 tahun atau sebesar 77%, 7 responden telah lama kerja 15-29 tahun atau sebesar 16%, dan 3 responden telah lama kerja >30 tahun atau sebesar 7%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah lama bekerja selama 3-14 tahun (gambar 4).



Gambar 4 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Kerja
Sumber : data diolah, 2015

Hasil Penelitian

Perhitungan dan persamaan regresi dapat dilihat dari tabel 5.10 (lihat appendiks). Berdasarkan tabel 5.10 diatas hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi diatas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,541 + 0,408(X1) + 0,837(X2)$$

Pada persamaan regresi menunjukkan nilai konstanta 2,541, hal ini menyatakan bahwa jika variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia dianggap konstan atau bernilai 0 (nol), maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah akan meningkat sebesar 2,541.

Koefisien regresi pada variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah 0,408, hal ini berarti jika variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah bertambah satu satuan maka variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah akan meningkat sebesar 0,408 satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan. Koefisien regresi pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,837, hal ini berarti jika variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia bertambah satu satuan maka variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah akan meningkat sebesar 0,837 satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel uji parsial tersebut, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan hasil uji hipotesis. Kesimpulan pertama bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Di Kota Makassar diterima.

Hal ini dibuktikan dari nilai t-hitung variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X_1) sebesar 2,876 yang lebih besar dari ttabel yakni sebesar 2,021 atau t-hitung $2,876 > 2,021$ t-tabel. Sementara untuk nilai koefisien regresi ini dapat dinyatakan signifikan 0,05 dengan p value sebesar 0,006 ($0,006 < 0,05$). Hasilnya menjelaskan bahwa nilai koefisien regresi variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Di Kota Makassar.

Kesimpulan kedua, bahwa hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Di Kota Makassar juga diterima. Hal ini dibuktikan dari nilai t-hitung variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) sebesar 5,675 yang lebih besar dari t-tabel yakni sebesar 2,021 atau t-hitung $5,675 > 2,021$ t-tabel. Sementara untuk nilai koefisien regresi ini

dapat dinyatakan signifikan pada tingkat signifikan 0,05 dengan p value sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hasil ini menjelaskan bahwa nilai koefisien regresi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Di Kota Makassar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji parsial atau uji t maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dan kedua terbukti atau diterima dan berpengaruh secara positif dan signifikan. Sementara untuk melihat variabel mana yang paling dominan atau kuat berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Di Kota Makassar dapat diketahui dengan melihat kolom Standardized Coefficient Beta.

Dalam kolom Standardized Coefficient Beta dapat dilihat bahwa nilai variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X_1) sebesar 0,334 dan nilai variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) sebesar 0,659. Variabel yang paling kuat adalah variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) karena variabel ini memiliki nilai Beta lebih besar dari Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X_1), ($0,659 > 0,334$).

Uji simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan uji F. Uji F digunakan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:89). Dengan memerhatikan signifikansi nilai F pada output perhitungan dengan tingkat alpja 5%. Uji F ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis ketiga (H_3) yakni Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Di Kota Makassar. Jika nilai signifikan uji F lebih kecil dari 5% maka terdapat pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.12 (lihat appendix)

Nilai probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintahan di Kota Makassar atau dapat pula dikatakan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara simultan terha-

dap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintahan di Kota Makassar.

Secara lebih tepat, nilai Fhitung harus dibandingkan dengan nilai Ftabel, jika Fhitung > Ftabel maka secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sesuai hasil uji simultan, pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan pembilang/ df 1 (k) = 2 (jumlah variabel dan derajat kebebasan penyebut/ df (n-k-1) = (43-2-1) = 40 diperoleh nilai Ftabel 2,84. Dengan demikian, maka dapat dilihat bahwa nilai F-hitung 18,063 > Ftabel 2,84. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama mengalami kenaikan maka akan berdampak pada peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Di Kota Makassar. Hal ini juga menandakan bahwa hipotesis ketiga diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Besarnya R Square (koefisien determinasi yang disesuaikan) adalah 0,475. Nilai ini menunjukkan bahwa 47,5 % Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Di Kota Makassar dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yaitu Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X_1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) sedangkan sisanya 52,5 dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

Demikian juga jika dilihat dari nilai adjust R^2 yang bernilai 0,448 (44,8%) yang artinya yang disesuaikan terhadap variabel independen yang ada. Berarti 44,8% variabel independen dapat menjelaskan variabel terikatnya sedangkan sisanya 55,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

Pembahasan

Hasil ini menguji pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah di kota Makassar. Sebelumnya telah dilakukan pengujian statistik baik secara simultan maupun parsial. Dari pengujian statistik tersebut secara simultan penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah di kota Makassar berpengaruh signifikan begitupun secara parsial penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia

terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah di kota Makassar berpengaruh signifikan.

1. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Di Kota Makassar

Hipotesis pertama menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintahan di kota Makassar. Hasil pengujian statistik secara parsial menunjukkan nilai koefisien regresi variabel penerapan standar akuntansi pemerintah sebesar 0,408 nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan p value 0,001. Secara lebih tepat hasil ini didukung oleh hasil perhitungan perbandingan thitung dengan ttabel diperoleh nilai thitung 2,876 > 2,021. Hasil perbandingan ini menunjukkan penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintahan di kota Makassar, Sehingga dengan kata lain hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh rahayu dkk (2014), mengindikasikan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat di kota Makassar. Pengaruh signifikan menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah sejalan dengan kualitas laporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat di kota Makassar. Jika penerapan standar akuntansi pemerintah tinggi maka akan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat di kota Makassar. Begitu pula sebaliknya apabila penerapan standar akuntansi pemerintah rendah maka kualitas laporan keuangan daerah akan menurun. Berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah memiliki peran yang penting dalam kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintahan di kota Makassar.

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Di Kota Makassar

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintahan di kota Makassar hasil pengujian statistik secara parsial menunjukkan nilai koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar

0,837 nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan p value 0,001. Secara lebih tepat hasil ini di dukung oleh hasil perhitungan perbandingan thitung dan ttabel diperoleh nilai thitung $5,675 > 2,021$ ttabel. Hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintahan di kota Makassar, Sehingga dengan kata lain hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh rahayu dkk (2014), mengindikasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat di kota Makassar. Pengaruh signifikan menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia sejalan dengan kualitas laporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat di kota Makassar. Jika kompetensi sumber daya manusia tinggi maka akan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat di kota Makassar. Begitu pula sebaliknya apabila kompetensi sumber daya manusia rendah maka kualitas laporan keuangan daerah akan menu-run. Berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki peran yang penting dalam kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintahan di kota Makassar.

3. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Di Kota Makassar

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Di Kota Makassar. Hasil pengujian statistik secara simultan diketahui nilai Fhitung 18,063 apabila dibandingkan dengan ftabel 2,84 adalah lebih besar dari pada ftabelnya (Fhitung $18,063 > ftabel 2,84$). Hal ini berarti variabel penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintahan di kota Makassar. Kesimpulan ini diperkuat dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari nilai signifikan yang di syaratkan sebesar 0,05. Sehingga dapat dikatakan hipotesis ketiga diterima.

Hal tersebut berarti jika penerapan standar

akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara bersama-sama mengalami kenaikan maka akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintahan di kota Makassar. Sebaliknya jika penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia mengalami penurunan maka akan berdampak pada penurunan pada kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintahan di kota Makassar.

Berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia memiliki peran yang penting dalam kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintahan di kota Makassar.

KESIMPULAN

Peraturan standar akuntansi pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah di kota Makassar. Kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah di kota Makassar. Penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah di kota Makassar. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan pada pemerintahan daerah untuk lebih memperhatikan kompetensi sumber daya manusia yang ada dalam pemerintahan agar mewujudkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Daniel Kartika dan Yohanes Suhardjo, 2013. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan* (studi kasus pada pemerintah kota tual). Jurnal STIE Semarang, Vol 5, No. 3.
- Aprianto, Brian dan Fonny Arisandy Jacob, 2013. *Pedoman Lengkap Profesional SDM Indonesia*, Ppm manajemen, Jakarta.
- Bungin, Burhan, 2010. *Metedologi Penelitian Kuantitatif*, kencana, jakarta.
- Hutapea, Parulian dan Thoaha. N, 2008. *Kompetensi Plus*, Gramedi Pustaka Utama, Jakarta.

- Rahayu, Liza, Kennedy dan Yuneita Anisma, 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Riau* (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau). Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau, JOM FE-KOM Vol.1 Nomor.2 Oktober 2014.
- Sinaga, Jamason, 2005. *Selamat datang standar akuntansi pemerintahan*. <http://www.ksap.Org/Riset&Artikel/Art8.pdf>. diakses tanggal 10 Maret 2015.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.
- Sunyoto, Danang, 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Refika Aditama, Yogyakarta
- Sutrisno, Edy, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Udiyanti, Ni Luh Nyoman Ari, Anantawikrama Tungga Atmadja, Nyoman Ari Surya Darmawan, 2014. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah* (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Buleleng). E- Journal S1 AKUniversitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Akuntansi Program S1 Volume 2 No. 1.